



30 WAJIB PAJAK PEROLEH PENGHARGAAN
Genjot Pendapatan, Pemkot Butuh Sinergi Pengusaha



KR-Ardhi Wahdan

Wakil Walikota Yogya memberikan penghargaan kepada salah satu wajib pajak.

YOGYA (KR) - Sektor pajak masih menjadi unggulan untuk menggenjot pendapatan asli daerah (PAD). Pemkot Yogya pun membutuhkan sinergi antara pengusaha dan masyarakat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan Yogya sama sekali tidak memiliki sumber daya alam yang bisa dieksplorasi. "Yogya hanya mengandalkan industri jasa. Sehingga pajak menjadi sektor utama bagi pendapatan daerah," tandasnya di sela pemberian penghargaan bagi wajib pajak di Balaikota, Kamis (21/11).

Penghargaan diberikan bagi 30 wajib pajak dari sektor hotel, restoran, hiburan, parkir, air tanah, reklame serta pajak bumi dan bangunan. Mereka yang diberi penghargaan merupakan wajib pajak yang ter-

tib membayarkan kewajibannya serta nilai tinggi dan tidak memiliki tunggakan.

Heroe mengaku, penghargaan tersebut merupakan apresiasi dari Pemkot kepada wajib pajak. Ketertiban dalam membayar pajak akan mendorong jalannya pembangunan yang sudah direncanakan. "Semoga wajib pajak yang lain bisa mengikuti ketertiban dalam membayarkan pajaknya," imbuhnya.

Menurutnya, total PAD yang berhasil dihimpun Pemkot tiap tahun mencapai Rp 660 miliar. Jumlah tersebut masih bisa ditingkatkan jika semua potensi mampu digarap secara maksimal. Apalagi sejak pertengahan September lalu KPK melakukan supervisi terkait optimalisasi PAD di Kota Yogya. Komisioner KPK yang

baru pun sudah memiliki komitmen untuk menelisik daerah yang PAD-nya tidak pernah naik dan angka kemiskinan tidak turun-turun.

Oleh karena itu pajak yang disetorkan oleh wajib pajak akan dikembalikan dalam bentuk pembangunan. Terutama berupa penataan kota agar Yogya semakin banyak dikunjungi wisatawan dengan masa tinggal yang lebih lama. "Kami ingin meniru Kabupaten Badung di Bali. Di sana PAD-nya mencapai Rp 5 triliun. Meski bandaranya di Denpasar, namun wisatawan berbondong-bondong ke Badung. Harapan kami di sini juga begitu, bandara berada di Kulonprogo dan wisatawan bisa menginap di Yogya," tegasnya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan selain memberikan penghargaan kepada wajib pajak pihaknya juga memberikan kompensasi serta insentif PBB. Kompensasi diberikan kepada wajib pajak yang telah patuh dengan total mencapai Rp 1,2 miliar. Sedangkan insentif PBB sebesar Rp 508 juta khusus bagi pemilik bangunan cagar budaya (BCB). "Setiap tahun apresiasi kepada wajib pajak selalu rutin kami berikan. Ini untuk mendorong mereka agar selalu tertib membayar pajak," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005